

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research*, yaitu penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan seakurat mungkin.

Penelitian lapangan merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap terhadap unit sosial tersebut. Cakupan Penelitian lapangan dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan seluruh segmen atau peristiwa.¹

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena, gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma yang demikian sering disebut paradigma postpositivisme. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis, data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrumen*. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori

¹Saifudin Azhar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 8.

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori-teori, tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi, tetapi lebih menekankan makna.

B. Sumber Data

Penelitian ini memperoleh sumber data yaitu dengan sumber data primer:

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi utama.³ Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut data primer.⁴

Dalam memperoleh data primer, maka peneliti langsung berinteraksi langsung (wawancara) dengan informan (nara sumber). Disini yang dimaksud dengan data primer adalah masyarakat di desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

³ Saifuddin Azwar, *Op Cit*, hlm. 91

⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2002, hlm. 24.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti gunakan yaitu di desa Klakahkasihan kec. Gembong kab. Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Wawancara. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵

Interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yakni dalam *interview* ini penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama *interview* diserahkan kepada kebijaksanaan *interviewer*.⁶

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, *taperecorder* yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 180.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 207.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁷

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.⁸

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.⁹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁷*Ibid*, hlm. 122 – 123.

⁸*Ibid*, hlm. 124.

⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2003, hlm.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁰

2. Uji Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi lain.¹¹ Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bagi peneliti, transferability bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.

3. Uji Dependability

Dependability menurut istilah konvensional disebut “*reliability*” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 375.

¹¹ S. Nasution, *Op Cit*, hlm.118.

¹² Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 377.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif dikenal ada dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah yaitu model strategi analisis data diskriptif kualitatif dan model strategi analisis verifikatif kualitatif. Kedua model analisis itu member gambaran bagaimana alur logika analisis data pada penelitian kualitatif sekaligus memberi masukan terhadap bagaimana teknik analisis data kualitatif digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa teknik analisis data kualitatif yang sering digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Pada penelitian kualitatif, terutama dalam strategi verifikasi kualitatif, teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisis data yang sering digunakan. *Content analysis* berangkat dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi ilmu-ilmu sosial.¹³

2. Teknik Analisis Domain (*Domain Analysis*)

Teknik analisis domain digunakan untuk menganalisis gambaran objek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang obyek penelitian tersebut. Analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut.¹⁴

3. Teknik Analisis Taksonomik (*Taxonomic Analysis*)

Teknik analisis taksonomik terfokus pada domain-domain tertentu, kemudian memilih domain tersebut menjadi sub-sub domain serta bagian-

¹³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 83.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 85.

bagian yang lebih khusus dan terperinci yang umumnya merupakan rumpun yang memiliki kesamaan.¹⁵

4. Teknik Analisis Komponensial (*Componential Analysis*)

Teknik analisis komponensial digunakan dalam analisis kualitatif untuk menganalisis unsur-unsur yang memiliki hubungan-hubungan yang kontras satu sama lain dengan domain-domain yang telah ditentukan untuk dianalisis secara terperinci.¹⁶

5. Teknik Analisis Tema (*Discovering Cultural Themes Analysis*)

Teknik analisis tema mencoba mengumpulkan sekian banyak tema-tema, fokus budaya, etos budaya, nilai dan simbol-simbol budaya yang terkonsentrasi pada domain-domain tertentu.¹⁷

6. Teknik Analisis Komparatif Konstan (*Constant Comparative Analysis*)

Dalam pendekatan teori *grounded* ini, peneliti mengkonsentrasikan dirinya pada deskripsi yang rinci tentang sifat/ ciri dari data yang dikumpulkan, sebelum berusaha menghasilkan pernyataan-pernyataan teoritis yang lebih umum. Di saat telah memadainya rekaman cadangan deskripsi yang akurat tentang fenomena sosial yang relevan, barulah peneliti dapat mulai menghipotesiskan jalinan hubungan di antara fenomena-fenomena yang ada, dan kemudian mengujinya dengan menggunakan porsi data yang lain.¹⁸

Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan sesaat atau setelah peneliti selesai dari lapangan, melainkan dilakukan dengan berbagai tahap. Sugiono dan Sudawarman Danim menjelaskan bahwa analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap:

- a. Analisa sebelum memasuki lapangan. Analisa dalam tahap ini adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data

¹⁵*Ibid.*, hlm. 89.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 95.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 97.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 101.

ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

- b. Analisa selama di lapangan, yaitu proses analisa pada saat peneliti berada di lapangan untuk menggali data. Pada saat melakukan pengambilan data baik dengan wawancara, observasi atau studi dokumentasi, peneliti berusaha melakukan kajian atau analisis secara cermat tentang data yang diperoleh.
- c. Analisa setelah dari lapangan. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, display data, dan *verification*.¹⁹

Penelitian ini menggunakan ilmu bantu sosiologi dengan model penelitian yang bersifat studi kasus. Model penelitian studi kasus merupakan penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau sesuatu unit sosial selama kurun waktu tertentu. Metode ini akan melibatkan kita dalam penyelidikan yang menyeluruh terhadap perilaku seorang individu. Disamping itu, studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, dan berbagai unit sosial lainnya.²⁰

Ilmu bantu yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sosiologi menurut pandangan Weber. Sosiologi menurut pandangan Weber adalah suatu ilmu yang mempelajari tindakan sosial. Tidak semua tindakan manusia dapat dianggap sebagai tindakan sosial. Suatu tindakan hanya dapat disebut tindakan sosial apabila tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain dan berorientasi pada perilaku orang lain.

Weber mengungkapkan pandangan yang mendasar bahwa kelas-kelas tidak dapat melakukan aksi, yang dapat melakukan aksi adalah kelompok, termasuk kelompok-kelompok dan perwakilan-perwakilan yang berpihak pada suatu kelas.²¹

¹⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 92-94.

²⁰ *Op. Cit.*, hlm. 20.

²¹ Peter Beilharz, *Teori-teori Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 367.